

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah terkait cara menghasilkan sistem yang baik dan dapat digunakan pada bagian gudang utama (*warehouse*) dengan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM. Melalui penerapan setiap tahapan TOGAF ADM, mulai dari Preliminary Phase hingga Migration Planning, sistem pengelolaan spare part yang efisien, transparan, dan terintegrasi telah dirancang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan TOGAF ADM memungkinkan identifikasi permasalahan utama pada proses manual yang menghambat efisiensi di gudang utama. Hal ini mencakup keterlambatan pencatatan stok, kurangnya transparansi, dan ketidakakuratan data.
- b. Sistem berbasis web yang diusulkan dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan stok, permintaan, dan pengiriman spare part. Sistem ini memungkinkan monitoring stok secara real-time dan menghasilkan laporan yang dapat diakses dengan mudah.
- c. Implementasi sistem yang menggunakan teknologi seperti database relasional, server dengan kapasitas tinggi, dan penyimpanan berbasis cloud memastikan keandalan dan fleksibilitas operasional di gudang utama.
- d. Perencanaan migrasi yang disusun memastikan implementasi dilakukan secara efisien dan minim risiko. Pelatihan pengguna dan evaluasi sistem juga menjadi bagian penting untuk keberlanjutan sistem

Melalui penerapan setiap tahapan TOGAF ADM, sistem pengelolaan spare part yang efisien, transparan, dan terintegrasi telah dirancang. Dengan sistem baru, pencatatan data menjadi otomatis dan terintegrasi, proses permintaan dan pengiriman spare part menjadi lebih cepat dan efisien, serta transparansi data meningkat. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan data, mengoptimalkan pengelolaan gudang, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun dibalik keuntungan itu semua, terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki agar sistem baru dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut yaitu pengadaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan server yang andal. Serta melakukan pelatihan terhadap karyawan untuk beradaptasi dengan sistem baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran berikut diajukan untuk mengatasi kekurangan dari implementasi dan pengembangan sistem:

- a. Menginvestasikan infrastruktur yang memadai, seperti server berkapasitas besar dan jaringan internet stabil. Saran alternatif, debgab menggunakan layanan cloud yang lebih fleksibel dan hemat biaya.
- b. Pastikan semua karyawan yang terlibat dalam pengelolaan spare part mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengoperasikan sistem baru dengan efektif.

Selain itu, terdapat saran dari berbagai aspek guna sistem yang dikembangkan lebih baik kedepannya.

- a. Aspek Manajerial

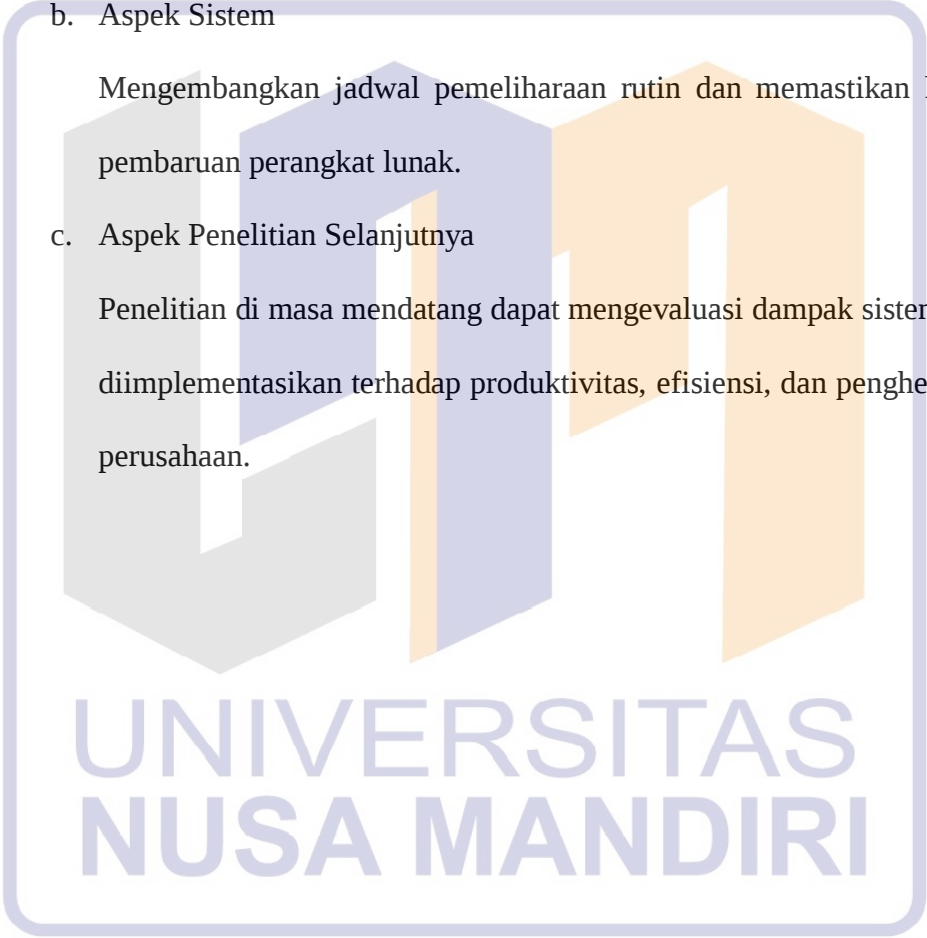
Manajemen perlu membuat rencana implementasi yang matang dengan mengidentifikasi prioritas kebutuhan sistem dan menetapkan timeline yang realistis. Selain itu, melibatkan karyawan dalam setiap tahap perancangan dan implementasi untuk memastikan sistem sesuai kebutuhan operasional mereka.

b. Aspek Sistem

Mengembangkan jadwal pemeliharaan rutin dan memastikan ketersediaan pembaruan perangkat lunak.

c. Aspek Penelitian Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang dapat mengevaluasi dampak sistem yang telah diimplementasikan terhadap produktivitas, efisiensi, dan penghematan biaya perusahaan.



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI